



**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN  
NOMOR : 279/SK/DIR/RSMU/III/2017  
TANGGAL : 21 MARET 2017  
TENTANG  
PEMBERLAKUAN DAFTAR FORMULARIUM BPJS  
RS MATA UNDAAN PERIODE 2017**

**DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA**

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka melaksanakan pelayanan dan meningkatkan mutu serta keselamatan di instalasi farmasi RS Mata Undaan Surabaya;  
2. Bahwa pemberlakuan Daftar Formularium BPJS RS Mata Undaan Periode 2017 perlu adanya Surat Keputusan Direktur.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;  
2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;  
3. Surat Keputusan Menkes RI No. 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi;  
4. Keputusan Perhimpunan Perawatan Penderita Penyakit Mata (P4M) Nomor : 343/P4M/SK/X/2014 tentang Pengangkatan Direktur Penanggung Jawab Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya;  
6. Hasil Rapat Formularium bulan Februari 2017.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**Kesatu** : Memberlakukan Daftar Formularium BPJS Rumah Sakit Mata Undaan Periode 2017.
- Kedua** : Daftar Formularium BPJS Rumah Sakit Mata Undaan Periode 2017 sesuai dengan lampiran pada Keputusan Direktur ini.
- Ketiga** : Keputusan Direktur ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan disosialisasikan kepada unit terkait.
- Keempat** : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Surabaya  
Pada tanggal 21 Maret 2017  
Direktur,



dr. Bambang Samudra, M.Kes

**LAMPIRAN**  
**KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN**  
**NOMOR : 279/SK/DIR/RSMU/III/2017**  
**TANGGAL : 21 MARET 2017**  
**TENTANG**  
**PEMBERLAKUAN DAFTAR FORMULARIUM BPJS**  
**RS MATA UNDAAN PERIODE 2017**  
**DIREKTUR RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA**

**DAFTAR FORMULARIUM BPJS**  
**RUMAH SAKIT MATA UNDAAN PERIODE 2017**



**Jalan Undaan Kulon 19 Surabaya**

Ditetapkan di Surabaya  
Pada tanggal 21 Maret 2017  
Direktur,



dr. Bambang Samudra, M.Kes

**DAFTAR FORMULARIUM BPJS  
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN  
PERIODE 2017**



RS Mata Undaan  
Care and Smile

RS MATA UNDAAN  
JL Undaan Kulon 19 Surabaya

## KATA SAMBUTAN

Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan segala nikmat dan karunia – Nya, sehingga sampai hari ini kita tetap dalam keadaan sehat wal-afiat sehingga dapat menjalankan tugas – tugas rutin yang diamanahkan kepada kita guna meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Perkembangan pengelolaan Rumah Sakit Mata Undaan menuntut peningkatan pengawasan dan pengelolaan pelayanan farmasi yang memadai. Salah satunya adalah buku Daftar Formularium Farmasi RS Mata Undaan Periode 2017.

Buku ini tidak dapat terwujud tanpa kemauan, semangat, kerjasama, masukan dan saran dari staf medis dan pihak-pihak yang terkait. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih, harapan kami adalah agar Buku Daftar Formularium BPJS RS Mata Undaan Periode 2017 ini dapat bermanfaat bagi peningkatan pelayanan di RS Mata Undaan Surabaya.

Surabaya, 1 Maret 2017

Dr Farida Moenir, SpM  
Ketua Tim Farmasi & Terapi  
RS Mata Undaan Surabaya

## **KATA PENGANTAR**

Rumah Sakit merupakan instansi yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan kesehatan. Seperti halnya Rumah Sakit Mata Undaan, tentunya dalam proses pelayanan akan sangat jauh berbeda dibanding dengan klinik kesehatan yang berskala kecil.

Untuk meningkatkan dan mendukung pelayanan farmasi yang ada di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya, maka perlu disusunlah Buku Formularium BPJS periode 2017 sebagai acuan persepan dan pengadaan perbekalan farmasi di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

Penyusunan buku ini dimaksudkan sebagai acuan persepan dan pengadaan perbekalan farmasi, serta menunjang penatalaksanaan pada pelayanan kefarmasian yang mengacu kepada SK MENKES RI NOMOR 58/MENKES/SK/2014 Tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya ini masih mengandung kekurangan-kekurangan yang asupannya justru kami harapkan akan datang dari para pemakai.

Demikian segala saran dan masukan yang bersifat membangun dalam meningkatkan mutu pelayanan farmasi di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya kami terima dengan senang hati. Perhatian dan kerjasama dari semua pihak sangat kami harapkan.

## DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR RUMAH SAKIT .....	I
KATA SAMBUTAN .....	II
KATA PENGANTAR .....	III

### DAFTAR ISI :

1. ANTI PENDARAHAN .....	1
2. ANTI ELEKTROLIT MINERAL .....	1
3. ANTI BIOTIK .....	3
GOLONGAN SEPALOSPORIN .....	4
GOLONGAN QUINOLON .....	6
GOLONGAN PENISILIN.....	7
GOLONGAN TETRASIKLIN .....	8
GOLONGAN CHLORAMPENICOL.....	10
4. OBAT SALURAN CERNA .....	11
5. KORTIKOSTEROID .....	16
6. ANTI VIRUS .....	18
7. ANTI FUNGAL .....	20
8. ANTI GLAUKOMA .....	21
9. ANALGETIK ANTI PIRETIK .....	22

10. ANTI ALERGI .....	24
11. TETES MATA DAN SALEP MATA .....	25
GOL ANTI BIOTIK & ANTI INFEKSI .....	25
GLAUKOMA .....	33
ANTI INFLAMASI, ANTI ALERGI, DECONGESTAN, ANTI IRITASI, LAIN-LAIN .....	36
PENGGUNAAN OBAT PADA GANGGUAN FUNGSI GINJAL .....	48
PENGGUNAAN OBAT PADA KEHAMILAN .....	52
PENGGUNAAN OBAT PADA IBU MENYUSUI .....	55
OBAT YANG MERUPAKAN KONTRA INDIKASI SELAMA LAKTASI .....	59

**FORMULARIUM BPJS RS.MATA UNDAAN SURABAYA PERIODE TAHUN 2017**

NO KLS TERAPI	NO URUT	KELAS TERAPI, NAMA OBAT, BENTUK SEDIAAN, KEMASAN	NAMA DAGANG	DOSIS	CATATAN
1	2	3	4	5	6
1		<p><b>Anti Pendarahan</b></p> <p>1.1 Asam Traneksamat 500mg tab</p>	<p>Asam traneksamat tab 500mg,</p> <p>Clonex inj 250mg &amp; 500mg</p>	<p>dosis : tablet 2-3 x sehari inj : 250-500mg/hari dlm dosis terbagi melalui inj i.v / i.m, inj i.v boleh dicampur dgn sebagian besar larutan utk infus seperti : elektrolit, karbohidrat, asam amino dan larutan dextrosa, siapkan campuran pd hari yg sama saat cairan akan digunakan</p>	<p>indikasi : pemakaian jangka pendek utk pendarahan atau resiko pendarahan pd peningkatan fibrinolisis atau fibrinogenolisis.</p> <p>fibrinolisis lokal yg terjadi dlm keadaan sbb : prostatektomi, konisasi pd rahim, prosedur operasi dan ekstrasi gigi pd</p> <p>Hemofilia kontra indikasi : pasien dg riwayat</p>



				<p>penyakit tromboembolik, penderita yg hipersensitif terhadap komponen asam traneksamat</p> <p>efek samping : gangguan pencernaan (diare, mual, muntah) dpt terjadi, tetapi akan hilang ketika dosis berkurang, aliran cepat injeksi intravena dpt menyebabkan pusing dan atau hipotensi</p> <p>interaksi obat : meningkatkan resiko penggumpalan darah dg pemakaian oral kontrasepsi yg mengandung estrogen, jangan ditambahkan pd tranfusi darah atau injeksi yg mengandung penisilin</p>
<p><b>2</b></p>	<p><b>Elektrolit Mineral</b></p>	<p>Potassium Chloride</p>	<p>KSR tab 600mg</p>	<p>dosis : sehari 2-3 x 1-2 tablet</p> <p>indikasi : pencegahan &amp; pengobatan hipokalemia</p>

3	Anti Biotik	1.1 Golongan Sephalosporin	Cefotaxime Injeksi 1 gram	<p>dosis : dewasa &amp; anak &gt;12tahun : 1 gram setiap 12 jam. Pd infeksi berat dosis 2x 2gram/hari biasanya cukup bayi &amp; anak-anak : 50-100mg/kgbb/hari., dibagi dlm 2-4 dosis yg setara. untuk profilaksis perioperatif : dosis awal 30-60menit sebelum pembedahan dimulai. Tergantung dr resiko infeksi, dosis serupa dapat diulang.</p>	<p>indikasi : infeksi berat yg disebabkan oleh patogen-patogen yg sensitif terhadap cefotaxime seperti infeksi saluran napas, termasuk hidung dan tenggorokan, infeksi pd telinga, kulit dan jaringan lunak, infeksi tulang dan sendi, infeksi genitalia termasuk gonore non-komprikata, infeksi abdominal kontra indikasi : penderita dgn riwayat hipersensitif trhdp antibiotik sefalosporin, penderita ginjal berat. efek samping : gastrointestinal, susunan syaraf pusat, hati</p> <p>indikasi : pencegahan infeksi sebelum operasi. Pengobatan</p>
			Ceftriaxone injeksi 1 gram	dosis :	

dewasa dan anak-anak >12thn : sehari 1 x 1-2gram. Pd infeksi berat atau infeksi yg disebabkan oleh bakteri yg cukup sensitif thrdp seftriaxon dosis harian dpt ditingkatkan sampai dosis maksimum 1 x 4gram sehari bayi baru lahir (sampai 14hari) : 20-50mg/kgBB sehari sekali. Dosis harian tdk boleh melebihi 50mg/kgbb bayi dan anak-anak (15hari - 12tahun) : 20-80mg/kgbb sehari sekali. Dosis intravena > 50mg/kgbb harus diberikan

penderita dg sepsis, meningitis, infeksi abdominal, infeksi

tulang dan sendi, jaringan lunak, kulit dan luka. Infeksi saluran kemih dan ginjal, infeksi saluran napas, infeksi genital.

kontra indikasi : pasien dgn hipersensitif thrdp antibiotik golongan cefalosporin, penicilin (pertimbangan reaksi alergi

silang), wanita hamil (terutama trimester pertama) krn ceftriaxone menembus sawar placentae.

efek samping : gangguan pencernaan, reaksi kulit, perubahan hematologi



			<p>Dosis disesuaikan kondisi pasien. Untuk infeksi berat atau dpt berinteraksi</p> <p>dosis dapat ditingkatkan menjadi 6mg / kg sehari 2x.</p>	<p>media yg disebabkan Haemophilus influenza</p> <p>(betalactamase strain negatif dan positif), Moraxella catarrhalis (termasuk betalactamase strain positif) dan Streptococcus pyogenes. Faringitis dan tonsillitis, bronkitis akut.</p> <p>kontra indikasi : pasien dg riwayat syok atau hipersensitif yg disebabkan oleh komponen obat efeksamping : syok, hipersensitif, hematologi, hati, ginjal, sistem pencernaan dan pemapasan</p>
1.2 Golongan Quinolon	Ciprofloxacin 500 mg tabl	<p>dosis : 2 x 1/2 - 1 tablet sehari</p>	<p>indikasi : infeksi saluran nafas, saluran gastrointestinal, THT, kulit dan jaringan lunak, tulang dan sendi, infeksi oleh bakteri yang peka</p>	

		<p>1.3 Golongan Penisilin</p>	<p>Amoxicillin 500mg tablet, amoxicillin dry syrup 125mg</p>	<p>dosis : dewasa &amp; anak &gt;20kg : sehari 250- 500mg tiap 8 jam anak &lt;20kg : 20- 40mg/kg BB sehari dlm dosis terbagi diberikan tiap 8 jam</p>	<p>indikasi : infeksi kulit dan jaringan lunak stafilococcus bukan penghasil penisilinase, streptococcus E.Coli, Infeksi saluran pernapasan : Influenza, Infeksi genitourinari, Gonore efek samping : gangguan saluran pencernaan seperti mual, muntah, diare. Reaksi-reaksi hematological kontraindikasi : penderita hipersensitif terhadap antibiotik betalaktam (penisilin, sefalosporin)</p>
--	--	-----------------------------------	--	---	--

	<p>1.4 Golongan Tetrasiklin</p>	<p>Clindamycin 300mg</p>	<p>dosis : dewasa : infeksi serius : 150-300mg tiap 6 jam. Infeksi lebih berat 300- 450mg. anak-anak : infeksi serius : 8-16mg/kgBb dlm 3-4 dosis terbagi</p>	<p>indikasi : infeksi serius bakteri anaerob, bakteri pneumokokus, streptococcus, dan atafliokokus.  kontra indikasi : hipersensitif trhdp klindamisin dan linkomisin</p>
		<p>Cotrimoxazole tab (sulfametoxazole dan trimetropim)</p>	<p>dosis : dewasa dan anak- anak &gt;12thn : sehari 2x960mg. anak 6-12 th : sehari 2x480mg</p>	<p>indikasi : ISK, Otitis media akut, infeksi saluran napas, enteritis, pneumonia dan diare</p>

	<p>anak 6bln - 6th : sehari 2x240mg</p>	<p>dosis : dianjurkan diminum pd waktu makan atau setelah makan.</p>	<p>indikasi : urethritis, dan vaginitis yg disebabkan oleh trichomonas vaginalis, amebiasis (intestinal &amp; hepatic amebiasis), pengobatan infeksi anaerob paska op. Giardiasis yg disebabkan oleh gigi ardialambliasis.</p>
<p>Metronidazole 500mg tab</p>		<p>dosis :</p>	<p>Indikasi : terapi infeksi yg disebabkan oleh 1 atau lebih bakteri yg sensitif terhadap meropenem pneumonia termasuk pneumomia nosokomial, infeksi saluran kemih, infeksi intraabdominal, infeksi ginekologi, infeksi</p>
<p>Meropenem inj 1gram</p>		<p>dewasa : terapii pneunomia, infeksi saluran kemih, infeki ginekologi, infeksi kulit kulit dan kulit : 500mg iv tiap 8jam</p>	<p>kulit dan struktur kulit, meningitis bakterial dan septikemia. Terapi empirik untuk dugaan infeksi pd pasien dewasa dg</p>



	<p>1.2 Methyl Prednisolon</p>	<p>Methyl prednisolon tab 4, 8, 16 mg</p>	<p>dosis : dewasa: dosis awal mulai 4mg - 48 mg per hari, dosis tunggal atau terbagi tergantung dgn riwayat penyakit anak : insufisiensi adrenokortikal : oral 0,117 mg/kgBB atau 3,33mg per m<sup>2</sup> luas permukaan tubuh sehari dlm</p> <p>dosis terbagi tiga</p>	<p>indikasi : abnormalitas fungsi adrenokortikal, penyakit kolagen, keadaan alergi dan peradangan kulit dan saluran nafas</p> <p>tentukan, penyakit hematologik, hiperkalsemia sehubungan dengan kanker</p> <p>kontra indikasi : Infeksi jamur sistemik dan hipersensitif, pemberian kortikosteroid yg lama, pasien yg diimunisasi efek samping : gangguan elektrolit dan cairan tubuh, kelemahan otot, resistensi thdp infeksi menurun, katarak</p>
--	-----------------------------------	---	--	--

6	1.3 Prednison	Prednison tab 5 mg	dosis : 1-4 kali sehari 1 tab	indikasi : terapi tambahan pd rematoid arthritis utk pemberian jangka pendek pd lupus eritematosus, bronkial asma yg disebabkan alergi dan inflamasi akut
	<b>Anti Virus</b>			
	1.1 Acyclovir	Acyclovir tablet 400mg	dosis dewasa : pengobatan infeksi herpes simplex : 200 mg, 5x sehari interval 4jam, selama 5hari pencegahan infeksi herpes simplex : 200 mg 4x sehari dlm interval 6 jam pengobatan infeksi herpes zooster : 800mg, 5x sehari interval 4jam selama 7 hari dosis anak > 2tahun :	indikasi : herpes simplex pd kulit dan membran mukosa, termasuk herpes genital awal dan kambuhan, pencegahan infeksi herpes simplex pd pasien immuno-compromised, pengobatan herpes zooster.

			<p>sama dg dosis dewasa dosis anak &lt; 2tahun : setengah dosis dewasa</p>	
	1.2 Valacyclovir	Valtrex tablet 500mg	<p>dosis : herpes zoster dewasa : 3xsehari 1000mg selama 7 hari. herpes simpleks dewasa : 2xsehari 500mg diberikan bersama makanan</p>	<p>indikasi : herpes simplex, herpes zoster</p>
7	<b>Anti Fungal</b>			
	1.1 Itraconazole 100mg	Itzol tab	<p>kandidiasis vulvovaginal : 2 x 100 mg/hari selama</p>	<p>indikasi : vulvovaginal kandidiasis, pityriasis versicolor, dermatophytosis, keratitis krm</p>

				<p>1 hari kandidiasis oral : 1 x 100mg/hari selama 15 hari</p>	<p>jamur</p>
		<p>1.2 Ketoconazole</p>	<p>Ketoconazole 200 mg tab</p>	<p>indikasi : infeksi kulit, rambut, kuku, ragi pd rongga pencernaan, vaginal candidiasis</p>	
				<p>dosis dewasa : infeksi kulit, gastrointestinal dan sistemik : 1 tab (200mg) sekali sehari saat makan vaginal kandidiasis : 2 tab (400mg) sekali sehari pd waktu makan</p>	
				<p>dosis anak-anak : anak BB &lt; 15 Kg : 20mg 3kali sehari pd waktu makan anak BB 15-30kg : 100mg sekali sehari pd waktu makan</p>	

8	<b>Anti Glaucoma</b>	Glauceta tab	<p>tdk boleh diberikan utk anak dibawah umur 2tahun</p> <p>dosis : glaukoma sudut terbuka : dosis awal 250mg 1-4tablet sehari (dlm dosis terbagi) glaukoma sekunder dan sebelum operasi : 250 mg tiap 4 jam anak-anak : 8-30mg/kg berat badan sehari</p>	<p>indikasi : pengobatan glaukoma sudut terbuka, glaukoma sekunder, dan sebelum operasi glaukoma sudut tertutup</p>
9	<b>ANALGESIK ANTIPIRETIK</b>	Asam		
	1.1 Asam			

	Mefenamat 500 mg	Mefenamat 500mg tablet
	1.2 Ibuprofen 100mg	Ibuprofen syrup
		<p>dosis dewasa, untuk meringankan nyeri :  2 sendok takar (10ml) 3-4xsehari  dosis anak-anak, untuk meringankan nyeri dan menurunkan demam :</p> <p>1-2 tahun : 1/2 sendok takar (2,5ml)  3-4xsehari  3-7 tahun : 1 sendok takar (5ml) 3-4xsehari  8-12 tahun : 2 sendok takar (10ml) 3-4xsehari  tdk direkomendasikan utk anak dibawah 1 tahun</p>
		<p>indikasi : menurunkan demam pd anak-anak dan meringankan nyeri ringan sampai sedang, antara lain nyeri pd sakit gigi</p> <p>atau pencabutan gigi, nyeri setelah operasi, sakit kepala, nyeri reumatik tulang dan sendi, terkilir</p>

		<p>1.3 Paracetamol</p>	<p>Paracetamol 500mg tab, syrup</p>	<p>dosis : dewasa dan anak- anak &gt;14 tahun : dosis awal 500mg, kemudian dianjurkan 250mg tiap 6jam sesuai kebutuhan</p>	<p>indikasi : meredakan nyeri ringan sampai sedang sehubungan dgn sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer. termasuk nyeri akibat trauma, nyeri otot, nyeri pasca operasi</p>
<p>10</p>	<p><b>ANTI ALERGI</b></p>	<p>1.1 Dexamethasone, dexCTM</p>	<p>Dextamin syrup</p>	<p>dosis : dewasa dan anak diatas 12 tahun : dosis awal 1 sendok takar tiap 4-6jam sehari sesudah makan dan sebelum</p>	<p>indikasi : untuk mengatasi kasus alergi dimana diperlukan terapi dg kortikosteroid</p>

			tidur anak 6-12 tahun : 3-4x sehari 1/2 sendok takar sesudah makan dan sebelum tidur	
	1.2 Cetirizine 10mg	Cetirizine tab	<p>dosis : dewasa dan anak usia diatas 12 tahun : 1 tab 10 mg, 1 kali sehari</p>	indikasi : pengobatan rhinitis menahun, rhinitis musiman dan idiopatik urtikaria kronik
	<b>TETES MATA dan SALEP MATA</b>			



	<b>GOLONGAN ANTIBIOTICS &amp; ANTIINFEKSI</b>				
1	Moxifloxacin	<b>Vigamox ED</b>	dewasa : 3 x sehari 1 tetes	Indikasi : anti infeksi topikal untuk pengobatan konjunctivitis bakteri yang disebabkan oleh strain rentan	
2	Levofloxacin	<b>LPX MD</b>	dewasa : 3 x sehari 1 tetes	Indikasi : Infeksi mata luar spt konjungtivitis yg disebabkan oleh bakteri yg sensitif thd levofloksasin. Kontra Indikasi : hipersensitif Efek Samping : Iritasi mata, gatal pada kelopak mata	
3	polimiksin b sulfat, neomisin sulfat, dexamethason	<b>Xitrol MD, eyeoint</b>	dewasa 1-2 tetes 6 x sehari jika infeksi berat 1-2 tetes tiap 15-20 mt	Indikasi : pengobatab jangka pendek pd infeksi bakterid&inflamasi pd mata Kontra Indikasi: hipersensitif thd neomisin atau komponen lain dr	



				<p>hari 1 dan 2 :  teteskan 1 tetes pd mata yg sakit se  tiap 2 jam sampai 8 x perhr ( mulai bangun tidur)  hr 3 sampai 7 :  teteskan 1 tetes pd mata yg sakit  sampai 4xsehr (mulai bangun tidur)</p>	<p>mikroorganisme yg sensitif  Kontra Indikasi : hipersensitif thd antibiotik gol. Quinolon, atau komponen lain dr obat ini.  Peringatan : hindarkan pemakaian jangka lama krn dpt menyebabkan pertumbuhan organis  me tdk sensitif, hentikan pemakaian obat jika terjadi reaksi sensitivitas.  Efek Samping : iritasi konjungtival, peningkatan lakrimasi, keratitis dan konjungtivitis papilari</p>
6	Hydrocortisone sod phosphat, chloramphenicol	<b>MYCOS OINTMENT</b>	<p>dosis :  sehari 1-3 x, 1 - 2 tetes</p>	<p>indikasi : infeksi okular yg disebabkan oleh organisme yg sensitif thd kloromisetin.  Kontra Indikasi : Hipersensitif thd satu atau lebih kandungan obat, hipertensi intra ocular.  Peringatan : hati2 penggunaan pd wanita hamil dan bayi,  penggunaan antibiotik dlm jangka panjang kadang2 dpt berakibat tumbuhnya organisme yg tdk sensitif.</p>	<p>dosis : oleskan +/- 3 cm zalf 1-3 x sehari</p>

					Efek samping : kloramfenikol bila timbul gatal, edema angioneurotik, urtikaria, dermatitis vesikular, atau makulopapular pd penderita yg hipersensitif.
7	fluorometholone, neomycin sulfate	<b>Polynel MD</b>  <b>Polynel EO</b>	<p>dosis : 1-2 tetes pd mata yg sakit hingga 6 x sehari jgn berikan pengobatan lbh dr 7 hr kecuali pengawa san ahli, stlh pengobatan jangka panjang obat harus dikurangi scr perlahan utk menghindari timbulnya pe nyakit kembali.</p>	<p>na pengobatan antibiotik dibutuhkan. Kontr indikasi : hipersensitif, penyakit tuberkulosa mata, penyakit jamur pd mata, infeksi akut dan bernanah yg disebabkan oleh organisme yg tdk peka thd neomisin. Peringatan : kortikosteroid topikal tdk utk diberikan pd mata merah tanpa diagnosa mengingat penggunaan yg tdk tepat dpt menyebabkan kebutaan. Efek Samping : pemakaian steroid jangka lama menyebabkan penipisan kornea</p>	

	8	polymyxin B sulfate, neomycin sulfate, gramicidin	<p><b>Polygran MD</b></p> <p><b>Polygran EO</b></p>	<p>dosis : 1 - 2 tts pd mata yg sakit setiap 4 jam selama 7 sampai 10 hr dlm kasus infeksi yg berat dosis dpt dinaikkan hingga 2 tts setiap jam</p> <p>dosis : oleskan pd area yg terinfeksi +/- 2 - 5 x sehari</p>	<p>Indikasi : pengobatan jangka pendek infeksi superfisial okuler eksternal yg disebabkan oleh mikroorganisme yg peka thd salahsatu atau lebih komponen antibiotik yg terkandung dlm sediaan.</p> <p>Kontraindikasi : hipersensitif thd satu atau lbh komponen yg terkandung dlm polygran.</p> <p>Efek samping : neomisin sulfat dpt menyebabkan sensitifitas kutan dan konjungtiva kejadian yg tepat akan suatu reaksi hipersensitif pd penggunaan neomisin scr topikal blm diketahui.</p> <p>Peringatan : penggunaan dlm jangka waktu lama dpt menyebabkan pertumbuhan mikroorganism yg resisten terhadap semua komponen termasuk jamur.</p>
	9	gentamycin	<p><b>GENTA 0,3% MD, OINT</b></p>	<p>dosis : 3 - 4 x sehari 1 -2 tetes pd mata yg sakit sam</p>	<p>Indikasi : utk pengobatan infeksi yg disebabkan bakteri yg rentan terhadap gentamisin pd</p>

			<p>pai diperoleh hasil yg memuaskan</p>	<p>struktur sebelah luar dari mata dan adneksanya. Tidak utk pencegahan, krn kuman penyebabnya tdk diketahui dg pasti. kontra indikasi : sensitifitas setiap komponennya, perforasi membran timpani, infeksi yg disebabkan virus dan jamur. peringatan : pemakaian jangka panjang antibiotik topikal dpt menimbulkan pertumbuhan yg berlebihan dr mikroorganisme yg tdk rentan.</p>
10	Tobramycin	Tobroson MID	<p>dosis : oleskan pd area yg sakit or dkt mata 3 - 4 kali sehr</p>	<p>efek samping : rasa terbakar pd mata dan iritasi pd saat penetesan, konjunctivitis non spesifik, defek epitel konjunctiva dan hiperemia konjunctiva, efek samping lainnya yg jarang tjd adl reaksi alergi, thrombocytopenia purpura dan halusinasi.</p>
			<p>Dosis : Oleskan salep di dalam</p>	<p>Indikasi : infeksi mata bakteri superficial atau adanya resiko</p>



	<p>Dexamethasone in neutral ophthalmic ointment base</p>	<p>kelopak mata bagian bawah 2 - 4 kali sehari atau sesuai dengan petunjuk dokter</p>	<p>infeksi bakteri yang membutuhkan kortikosteroid seperti inflamasi konjungtiva palpebral dan bulbar, kornea dan segmen anterior bola mata, uveitis anterior kronik, luka pada kornea karena zat kimia, radiasi, terbakar karena panas atau karena penetrasi zat asing Kontra indikasi : Pasien yang hipersensitif terhadap komponen yang terdapat dalam obat ini. Epitel herpes simpleks keratitis (dendritic keratitis) vaccinia, varicella dan banyak penyakit - penyakit akibat virus lainnya pada kornea dan konjungtiva. Efek Samping : hipersensitifitas dan toksisitas mata lokal termasuk gatal - gatal pada kelopak mata, bengkak dan eritema konjungtiva. Timbulnya infeksi sekunder setelah infeksi penggunaan kombinasi yang mengandung steroid dan anti mikroba.</p>
--	--	---	---

	11	Potasium Iodide  Sodium Iodide	<b>Vitrolenta MD</b>	Dosis : teteskan 1 tetes pada kantung konjungtiva,  1 - 3 kali sehari	Indikasi : Kekeruhan dan perdarahan pada Vitreous body dikarenakan segala penyebabnya (usia, Myopia, hypertonia, diabetes, periphlebitis), kekeruhan pada lensa sebagai gejala awal katarak senilis. Kontra Indikasi : a. Hipersensitif terhadap kandungan obat ini b. Pasien yang diketahui hipersensitif terhadap iodide (iodism) c. pasien yang memiliki gangguan fungsi tiroid atau bland madular struma Efek Samping : a. Efek Lokal pada mata : rasa terbakar atau iritasi dapat terjadi beberapa saat setelah obat diteteskan, kadang - kadang terjadi peningkatan aliran air mata b. Efek sistemik : Vitrolenta mengandung Iodide yang dapat menyebabkan hyperthyroidism dan efek semacam jerawat pada
--	----	--------------------------------------	----------------------	---	---



					pasien tertentu.
	<b>GLAUCOMA</b>				
	1	Latanoprost	<b>Glaopen Md</b>	dosisi : 1 tetes sehari	Peringatan : inflamasi, neovascular, pigmentary glaucoma, hati2 pemakaian pd wabita hamil dan menyusui. Efek Samping : Meningkatkan pigmentasi pada iris.
	2	Betaxolol Hcl	<b>TONOR 0,5% MD</b>	dosisi : 1 tetes 2 x sehari	Kontra Indikasi : sinus bradycardia, cardiogenesis shock Peringatan : hati-hati penggunaan pada penderita diabetes, wanita hamil Efek Samping : Photophobia, keratitis, mata kering, erithema Interaksi Obat : Ephinephrine, dan oral B Bloker.
	3	travoprost	<b>Travatan</b>	dosisi : 1 x sehari pada malam hari.	Efek Samping : menururnya penglihatan, mata tdk nyaman, nyeri & pruritus,

					<p>blepharitis, conjunctivitis dan mata kering</p> <p>Peringatan : dapat menyebabkan pigmentasi jaringan, meningkatkan pigmentasi iris dan jaringan periorbital</p> <p>Kontra Indikasi : pada pasien yg hipersensitif pada travoprost, benzalkonium klorida atau komponen lain pada produk ini.</p>
4	timolol	<b>Timol 0,5% MD, 0,25% MD</b>	<p>dosis : 2 x sehari 1 tetes, bila tekanan intra okuler telah normal kembalilah maka digunakan sekali sehari 1 tts</p>	<p>Indikasi : utk pengobatan kenaikan tekanan intra okuler pd penderita hipertensi okuler atau penderita glaucoma sudut terbuka.</p> <p>kontra indikasi : penderita dg riwayat asma bronkial, gangguan paru2 kronis yg parah, sinus bradikardi, syok kardiogenik.</p> <p>Peringatan : tek intraokuler mata diperiksa secr teratur slm penggunaan obat ini, penggunaan timolol pd mata dpt diabsorpsi secara sistemik dg efek samping</p>	

				<p>yg sama dg pemberian beta bloker secara oral.</p> <p>Efek samping : sakit kepala, asthenia, bradikardia, aritmia, hipotensi, mual, diare, hipersensitif</p> <p>dan menyebabkan ruam kulit dan iritasi pd okuler, blepharitis, keratitis, diploopia&amp;ptosis.</p>
	5	Pilocarpin 2% dan 4%	<b>CARPIN 2% MD</b>	<p>Indikasi : digunakan untuk mengendalikan tekanan intra ocular, juga dpt digunakan secara kombinasi dengan miotik-miotik lainnya, B blocker, inhibitor karbonik anhidrase, simpatomimetik atau agen hiperosmotik</p> <p>Kontra Indikasi : Hipersensitif terhadap satu atau lebih kandungan obat ini, tidak untuk digunakan dimana konstiksi tdk diinginkan seperti iritis akut, dan pada mereka yang menunjukkan hipersensitivitas thdp komponen obat dan pada papillary block</p>
				<p>Indikasi : digunakan untuk mengendalikan tekanan intra ocular, juga dpt digunakan secara kombinasi dengan miotik-miotik lainnya, B blocker, inhibitor karbonik anhidrase, simpatomimetik atau agen hiperosmotik</p> <p>Kontra Indikasi : Hipersensitif terhadap satu atau lebih kandungan obat ini, tidak untuk digunakan dimana konstiksi tdk diinginkan seperti iritis akut, dan pada mereka yang menunjukkan hipersensitivitas thdp komponen obat dan pada papillary block</p>

					glaucoma
		ANTI INFLAMASI, ANTI ALERGI, DECONGESTAN MATA ANTI IRRITASI, DAN LAIN - LAIN.			Efek Samping : lakrimasi, rasa terbakar atau tidak nyaman, sakit kepala temporer
1	Natrium diklofenak	<b>Flamar, Noncort MD</b>	dosis : 3 x sehari 1 tetes segera stlh operasi kemudian 3 -5 x sehari 1 tetes jk diperlukan	Indikasi : pengobatan inflamasi stlh operasi katarak Kontra Indikasi : hipersensitivitas, penderita asma, pemakai lensa kontak, urtikaria Rhinitis akut Efek Samping : rasa perih dan panas, kenaikan tekanan intraocular kdg tid mual, muntah	

	2	Prednisolon acetat	<b>P-Pred MD</b>	<p>dosis : 3 x sehari 1 tetes segera stlh operasi</p>	<p>Indikasi : pengobatan inflamasi Kontr Indikasi : penderita asma, urtikaria Peringatan : hati-hati pemakaian pada wanita hamil</p>
	3	betamethasone	<b>Vosama MD</b>	<p>dosis : teteskan setiap 1-2 jam, sampai membaik selanjutnya</p> <p>pemberian di kurangi</p>	<p>Indikasi : alergi akut dan kronik berat di sertai inflamasi Kontra Indikasi : kondisi bakteri, virus, jamur, TBC atau purulenta pada mata ESO : peningkatan TIO, katarak, subkapsular posterior</p>
	4	<p>Polyvinylpyrrolidone, vit.A, Na hyaluronat, NaCl, Na hidrogen fosfat, Na dihidrogen fosfat.</p>	<b>Protagenta MD</b>	<p>dosis : a. utk melindungi kornea &amp; mensubstitusi cairan</p>	<p>Indikasi : manifestasi rangsangan pd mata disebabkan produksi cairan mata yg kurang atau tidak cukup( mata kering ), pelicin utk lensa kontak.</p>

			<p>mata, teteskan 1-2 tetes keatas mata yg sakit</p> <p>sehari 4-5 kali</p> <p>b. utk memasangkan lensa kontak, 1-2 tetes diteteskan kebagian dilmlensa kontak. Stlh lensa dipasang, teteskan lg 1 tetes pd mata, sehari beberapa kali</p>	<p>Kontra Indikasi : hipersensitif thd kandungan obat ini.</p> <p>Peringatan : jgn digunakan jika larutan berubah warna atau keruh.</p>
5	<p>active : tetracain hcl</p> <p>in active : sodium chloride</p> <p>vehicle : hydroxypropil methylcellulose</p>	<p><b>Pantocain 0,5% MD</b></p>	<p>dosis : sesuai kebutuhan</p>	<p>Indikasi : lokal anestesi</p> <p>Peringatan : hanya dpt digunakan 3 x 24 jam stlh kemasan di buka.</p>
6	<p>Atropine sulfate</p>	<p><b>Tropine 1 % MD</b></p> <p><b>Tropine 0.5% MD</b></p>	<p>dosis : dws &amp; usia lanjut : 1 tts 2x sehr slm 1 atau</p>	<p>Indikasi : refraksi, uvetis, midriatik preoperasi dan pascs operasi</p> <p>Kontr indikasi : pasien glaucoma atau kecenderungan mjd</p>

			<p>2 hr sblm  pengobatan utk  uveitis teteskan 1-2  tts 4 x sehr  Anak2 : utk refraksi  1-2 tts 2xsehr slm 1-  3 hr sblm  pengobatan. Utk  uveitis 1 tts 3xsehr</p>	<p>glaucoma  interaksi obat : efek senyawa anti  muskarinik dpt ditingkatkan dg  adanya pemakaian bersama  obat anti muskarinik lain misalnya  amantadine, bbrp anti histamin,  butiropenon, penotiazin dan  anti depresan trisiklik.  Peringatan : utk menghindari  penyerapan sistemik yg  berlebihan, pasien hrs menekan  kantung  air mata dg jari, 1 atau 2 menit  sesudah pemberian tropine.  Efek samping : lokal  meningkatkan tek. Intraokuler,  rasa menyengat sesaat dan  sensitif thd  cahaya sekunder pd dilatasi pupil.  Sistemik : toksisitas sistemik anti  kolinerjik timbul ditandai  dg kekeringan pd mulut, flusing,  kulit kering, bradikardia diikuti  takikardia dg palpitasia&amp;aritmia</p>
7	Cromolyn sodium	<b>Conver 2% MD</b>	<p>dosis : 1 - 2 tetes pd</p>	<p>Indikasi : utk mengobati</p>



			setiap mata sampai 4 x sehari	konjungtivitis alergi dan vernal keratokonjungtivitis Kontr indikasi : hipersensitif thd kandungan obat ini peringatan : keamanan dan efektifitas pd anak < 4th blm dpt ditentukan. efek samping : dpt menyebabkan rasa perih dan terbakar sementara : pruritus, eritema dan kemosis yg jarang tid. Efek samping yg berkaitan dg penggunaan kembali adlh rasa terbakar atau menyengat bbrp saat setelah penetesan.
8	sodium chloride, kalium chloride	<b>Cendo Lyteers MD</b>	dosis : 1 - 2 tetes pd masing2 mata 3 - 4 x sehr	indikasi : melumasi, menyejukkan pada mata kering akibat kekurangan sekresi air mata atau teriritasi karena kondisi lingkungan, ketidaknyamanan penggunaan kontak lens, gangguan penglihatan krn kelebihan lendir pd mata. Peringatan : jika mata terasa sakit
		<b>SANBE TEARS</b>		



					<p>tid perubahan penglihatan, iritasi atau kemerahan berlanjut terus atau jika keadaan memburuk atau tidak berubah selama lebih dari 72 jam hentikan pemakaian dan konsultasikan dg dokter.</p>
	9	<p>active : homatropine hbr inactive : potassium chloride vehicle : hydroxypropyl methylcellulose , purified water</p>	<p><b>Homatro 2% MD</b></p>	<p>dosis : 2 tetes ke dlm mata ulangi dlm 5 menit</p>	<p>Indikasi : digunakan utk mydriatics and cycloplegics</p>
	10	<p>active : sodium fluorescein vehicle : distilled water</p>	<p><b>Fluorescein</b></p>	<p>dosis : 1-2 tetes sehari</p>	<p>indikasi : utk membedakan benda asing dalam jaringan transparant pada mata</p> <p>Peringatan : setelah kemasan di buka pertama hanya dapat</p>

				digunakan dalam waktu 3 x 24jam
11	tropicamide	<b>Mydrilatil 1% MD</b>	<p>dosis : dws 2 tetes dg interval waktu 5 menit jika diperlu kan dapat diberikan 1-2 tetes stlh 30 mt anak-anak : sesuai petunjuk dokter</p>	<p>Indikasi : sbg sikloplegia dan midriatisis kontra indikasi : pasien glaucoma atau berkecenderungan menjd glaucoma misalnya glaucoma anterior sudut sempit dan pasien yg menunjukkan hipersensitifitas thd obat ini. interaksi obat : efek anti muscarinic agent dpt dipengaruhi oleh pemakaian bersamaan anti mus carinic lainnya spt amantadine, bbrp antihistamine, phenotiazine dan anti depresan trisiklik. efek samping : iritasi lokal yg mengakibatkan konjunctivitis folikuler, penyumbatan vasculer eksudat, dermatitis kontak, penglihatan buram, dan bertambahnya sensiiiftas thd cahaya.</p>

12	natamycin	<b>Natacen MD</b>	<p>dosis : teteskan pd kantung konjunctiva setiap 1 atau 2jam stlh 3 atau 4 hr diturunkan mjd 1 tts 6-8 x sehr.</p> <p>penggunaan dilanjutkan 14 - 21 hr atau sampai tid perbaikan</p> <p>an klinis.</p>	<p>Indikasi : utk pengobatan fungal blefaritis konjunctiviitis dan keratitis yg disebabkan oleh organis</p> <p>me yg sensitif termasuk fusarium solani keratitis.</p> <p>kontr indikasi : hipersensitif thd kandungan obat ini</p> <p>efek samping : pernah dilaporkan conjunctival chemosis dan hyperemia tid pd satu kasus yg di sebabkan oleh alergi.</p>	
13	active : sod. Sulfacetamide	<b>Cetamide MD</b>	<p>dosis : 1 - 2 tetes pd conjunctival setiap 1-2 jam kmd di tingkatkan intervalnya sesuai respon kondisinya.</p>	<p>Indikasi : infeksi mta krn corneal ulcer, blepharitis, blepharo conjunctivitis, akut and kronic conjunctivitis, dacryocystitis, trachoma and keratitis.</p> <p>Kontra indikasi : hipersensitif pd sulfonamide.</p>	
	inactive : disodium phosphate and sodium				

		biphosphate purified water			
	14	phenylephrine hcl	<b>Cendo Efrisel</b>	dosis : 1 tetes sesuai kebutuhan	Indikasi : aksi singkat mydriatic sebelum operasi mata. kontra indikasi : hati <sup>2</sup> penggunaan phenylephrine pd pasien dg peny. Jantung, idiopathic, orthos tatic hypotensi, hypertensi.
	15	Antazoline HCl Naphazoline HCl	<b>Vasacon - A md</b>	Dosis : Teteskan 1 - 2 pada mata yang sakit sesuai kebutuhan hingga 4 kali sehari.	indikasi : untuk meredakan sementara gejala alergi tertentu pada mata, termasuk gatal dan mata merah. Kontra Indikasi : Hipersensitif terhadap satu atau lebih kandungan obat ini. Jangan digunakan pada pasien glaukoma sudut sempit atau yang cenderung menderita glaukoma sudut sempit. Perhatian : a. hanya untuk pemakaian luar b. pasien yang menggunakan penghambat MAO dapat

mengalami hipertensi hebat. Jika mendapatkan obat simpatomimetik seperti Naphazoline HCl. Penggunaan pada bayi dan anak - anak dapat menimbulkan depresi susunan saraf pusat yang dapat menuju kepada koma, yang ditandai dengan penurunan suhu tubuh.

c. harus digunakan dengan hati - hati pada pasien usia lanjut yang menderita penyakit jantung yang parah termasuk aritmia jantung, pasien dengan hipertensi yang tidak terkontrol, pasien diabetes, terutama yang cenderung menjadi diabetes ketoasidosis, penggunaan pada ibu hamil dan menyusui harus dalam pengawasan dokter.

d. untuk menghindari kontaminasi, ujung penetes dari botol tetes mata jangan menyentuh apaun. Tutup kembali setelah digunakan.

				<p>e. Bila cairan berubah warna atau keruh, jangan digunakan</p> <p>f. Bila mengalami rasa sakit, berubah penglihatan, mata merah dan iritasi berkepanjangan, atau bila kondisi memburuk atau bertahan lebih dari 48 jam, hentikan pemakaian segera</p> <p>g. Konsultasi ke dokter.</p> <p>g. Lepaskan lensa kontak sebelum penggunaan</p> <p>h. Keamanan dan efektifitas pada pasien anak - anak belum diketahui.</p> <p>Efek Samping :</p> <p>dilatasi pupil, tekanan intra okuler meningkat, efek sistemik karena absorpsi</p> <p>(misalnya : hipertensi, denyut jantung tidak teratur, hiperglikemia, sakit kepala, pusing, keresahan, lemas, mual dan berkeringat). Mengantuk dapat terjadi pada beberapa pasien</p>
		Idoxuridine 1 mg/ml	Cendrid	<p>konjunctiva 1 tetes setiap jam sepanjang</p> <p>Indikasi : Antiviral</p>

				hari dan malam hari	
		Povidone iodine	<b>Solujod</b>	Ophthalmitis neonatorum : 3x1 tetes pd kantung conjunctiva selama 3 hari	Indikasi : Antiseptik
		acyclovir	<b>HERVIS OINTMENT</b>	dosis : oleskan 5 x sehari tiap 4 jam	indikasi : utk pengobatan herpes simplex keratitis kontra indikasi : pasien yng diketahui hipersensitif thd acyclovir atau valaciclovir Peringatan : hati penggunaan pd wanita hamil dan menyusui